

Soal nomor 1

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:59:10

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Divide et impera menjadi salah satu senjata kongsi dagang Belanda (VOC) untuk menguasai Nusantara. Istilah ini berasal dari bahasa Spanyol yang kurang lebih artinya ‘belah dan kuasai’. Istilah ini merujuk pada sebuah strategi perang yang dikombinasikan dengan politik, ekonomi, dan sosial untuk menguasai sebuah wilayah atau kelompok. Cara ini bahkan dijadikan kebiasaan oleh VOC dalam hal politik, militer, dan ekonomi untuk melestarikan penjajahannya di Indonesia. Orientasinya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan menaklukkan raja-raja di Nusantara. Misalnya dalam kasus Kerajaan Mataram, posisinya semakin melemah karena terbagi menjadi empat wilayah terpisah.

Dalam konteks lain, *divide et impera* juga berarti mencegah kelompok-kelompok kecil untuk bersatu menjadi sebuah kelompok besar yang lebih kuat. Kondisi ini terasa sekali ketika kita didera pandemi Covid-19. Kita tak sadar bahwa pro kontra terhadap sebuah kebijakan publik misalnya, justru memperoleh panggung daripada upaya bersama untuk keluar dari pandemi ini. Kondisi di masyarakat saat itu seperti terkena “politik belah dan kuasai”. Ego “siapa kami” lebih mengemuka dibandingkan “inilah kita!”.

Media sosial menjadi ajang untuk mengaduk-aduk jejak digital masa kelam. Lantas, langkah yang sudah mulai ke depan kembali mundur. Upaya untuk membentuk imunitas komunal pun memperoleh hambatan justru di pusat kasus. Misalnya, hasil survei mencatat persentase warga DKI Jakarta yang menolak vaksinasi Covid-19 paling tinggi di Indonesia, yakni 33 persen. Kita patut merenungkan ucapan ahli virus, Faheem Younus, “Orang yang terpecah tidak bisa menang melawan virus yang bersatu.”

(Diadaptasi dari

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/10/105529179/divide-et-impera-asal-usul-dan-upaya-upayanya-di-nusantara>; <https://jabar.tribunnews.com/2021/07/22/faheem-younus-singgung-covid-19-di-indonesia-negara-hterpecah-tidak-menang-lawan-virus-yang-bersatu>; <https://nasional.tempo.co/read/1445189/survei-smrc-warga-dki-jakarta-tertinggi-menolak-vaksinasi-covid-19>; <https://rolipsaptamaji.wordpress.com/2017/08/31/memahami-operasi-strategi-divide-et-impera/>)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom **BENAR** atau **SALAH** setiap pernyataan berikut sesuai dengan bacaan.

Pernyataan	Benar	Salah
Kongsi dagang Pemerintah Belanda menggunakan siasat <i>divide et impera</i> untuk menguasai wilayah di Nusantara.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerajaan Mataram terbagi menjadi empat wilayah yang terpisah-pisah karena adanya perluasan daerah kekuasaan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sikap pro dan kontra terhadap sebuah kebijakan publik mempengaruhi semangat kebersamaan dalam menghadapi pandemi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Sikap bersama dalam menyikapi kebijakan publik memperoleh ruang dan ekspose yang luas dalam menghadapi pandemi.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Persentase tertinggi warga masyarakat yang menolak vaksinasi justru terjadi pada wilayah yang merupakan pusat kasus.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 2

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:58:56

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Pernyataan di bawah ini yang merupakan opini penulis sesuai bacaan adalah

- mendukung kebijakan insentif nonmoneter yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat
- mendukung kebijakan pengembangan mobil listrik untuk mengurangi konsumsi minyak bumi
- mendukung kebijakan pemerintah yang akan membangun semua stasiun pengisian daya
- mendukung kebijakan penggantian semua mobil bensin dan diesel dengan mobil listrik
- mendukung kebijakan insentif tunai kepada pengembang dan pengguna mobil listrik

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 3

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:58:44

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Divide et impera menjadi salah satu senjata kongsi dagang Belanda (VOC) untuk menguasai Nusantara. Istilah ini berasal dari bahasa Spanyol yang kurang lebih artinya 'belah dan kuasai'. Istilah ini merujuk pada sebuah strategi perang yang dikombinasikan dengan politik, ekonomi, dan sosial untuk menguasai sebuah wilayah atau kelompok. Cara ini bahkan dijadikan kebiasaan oleh VOC dalam hal politik, militer, dan ekonomi untuk melestarikan penjajahannya di Indonesia. Orientasinya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan menaklukkan raja-raja di Nusantara. Misalnya dalam kasus Kerajaan Mataram, posisinya semakin melemah karena terbagi menjadi empat wilayah terpisah.

Dalam konteks lain, *divide et impera* juga berarti mencegah kelompok-kelompok kecil untuk bersatu menjadi sebuah kelompok besar yang lebih kuat. Kondisi ini terasa sekali ketika kita didera pandemi Covid-19. Kita tak sadar bahwa pro kontra terhadap sebuah kebijakan publik misalnya, justru memperoleh panggung daripada upaya bersama untuk keluar dari pandemi ini. Kondisi di masyarakat saat itu seperti terkena "politik belah dan kuasai". Ego "siapa kami" lebih mengemuka dibandingkan "inilah kita!".

Media sosial menjadi ajang untuk mengaduk-aduk jejak digital masa kelam. Lantas, langkah yang sudah mulai ke depan kembali mundur. Upaya untuk membentuk imunitas komunal pun memperoleh hambatan justru di pusat kasus. Misalnya, hasil survei mencatat persentase warga DKI Jakarta yang menolak vaksinasi Covid-19 paling tinggi di Indonesia, yakni 33 persen. Kita patut merenungkan ucapan ahli virus, Faheem Younus, "Orang yang terpecah tidak bisa menang melawan virus yang bersatu."

(Diadaptasi dari

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/10/105529179/divide-et-impera-asal-usul-dan-upaya-upayanya-di-nusantara>; <https://jabar.tribunnews.com/2021/07/22/faheem-younus-singgung-covid-19-di-indonesia-negara-hterpecah-tidak-menang-lawan-virus-yang-bersatu>; <https://nasional.tempo.co/read/1445189/survei-smrc-warga-dki-jakarta-tertinggi-menolak-vaksinasi-covid-19>; <https://rolipsaptamaji.wordpress.com/2017/08/31/memahami-operasi-strategi-divide-et-impera/>)

Simpulan yang tepat bacaan di atas adalah

- Pemerintah Belanda dapat menguasai seluruh wilayah Nusantara dalam waktu yang lama karena menerapkan strategi *divide et impera*
- Kerajaan Mataram terbagi menjadi empat wilayah terpisah karena adanya perebutan wilayah dan perpecahan para pemimpinnya
- strategi *divide et impera* berupaya mencegah kelompok-kelompok kecil bersatu menjadi sebuah kelompok besar yang lebih kuat
- kesepahaman dan kebersamaan semua pihak merupakan faktor penting dalam upaya menghadapi dan menyelesaikan permasalahan
- media sosial dapat menjadi sarana mengekspresikan pro dan kontra dalam menyikapi kebijakan publik untuk menghadapi masalah.

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 4

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:58:32

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Galaktosa adalah salah satu jenis gula yang terdapat di dalam susu, baik ASI maupun susu formula. Pada kondisi normal, galaktosa akan dicerna oleh tubuh dan diubah menjadi energi. Akan tetapi, pada penderita galaktosemia, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa sehingga zat tersebut menumpuk di dalam darah. Jika menumpuk dalam darah, galaktosa dapat mengalir ke organ-organ tubuh, seperti ginjal dan hati. Galaktosa yang mengalir ke organ tubuh akan diubah menjadi galaktitol, yaitu salah satu zat yang beracun bagi tubuh. Akibatnya, organ tubuh dapat mengalami kerusakan.

Galaktosemia (*galactosemia*) tergolong penyakit langka yang terjadi pada sekitar 1 dari 48.000 bayi di seluruh dunia. Galaktosemia disebabkan oleh perubahan atau mutasi pada gen *GALT*, *GALK1*, dan *GALE*. Gen-gen tersebut berfungsi untuk membentuk enzim galaktokinase yang mengubah galaktosa menjadi energi. Mutasi menyebabkan gen-gen tersebut hanya dapat memproduksi sedikit enzim galaktokinase. Akibatnya, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa dengan baik. Galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan *autosomal recessive*. Jika kedua orang tua memiliki gen galaktosemia, risiko anaknya menderita galaktosemia adalah sebesar 25% pada setiap kehamilan. Meskipun galaktosemia dapat berakibat fatal, bayi yang terlahir dengan kondisi ini dapat hidup normal jika segera diberikan penanganan yang tepat.

(Diadaptasi dari <https://www.alodokter.com/galaktosemia>)

Makna paling tepat kata galaktosemia dalam bacaan adalah

- bayi dengan kondisi yang tidak dapat minum baik ASI maupun susu formula.
- penyakit keturunan yang menyebabkan tubuh tidak dapat mencerna galaktosa
- galaktosa yang menumpuk dalam darah dan mengalir ke organ-organ tubuh yang vital
- tubuh tidak dapat mencerna galaktosa sehingga zat tersebut menumpuk di dalam darah
- galaktosa yang mengalir ke tubuh menjadi galaktitol sebagai zat yang beracun bagi tubuh

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 5

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:58:17

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Galaktosa adalah salah satu jenis gula yang terdapat di dalam susu, baik ASI maupun susu formula. Pada kondisi normal, galaktosa akan dicerna oleh tubuh dan diubah menjadi energi. Akan tetapi, pada penderita *galaktosemia*, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa sehingga zat tersebut menumpuk di dalam darah. Jika menumpuk dalam darah, galaktosa dapat mengalir ke organ-organ tubuh, seperti ginjal dan hati. Galaktosa yang mengalir ke organ tubuh akan diubah menjadi galaktitol, yaitu salah satu zat yang beracun bagi tubuh. Akibatnya, organ tubuh dapat mengalami kerusakan.

Galaktosemia (*galactosemia*) tergolong penyakit langka yang terjadi pada sekitar 1 dari 48.000 bayi di seluruh dunia. Galaktosemia disebabkan oleh perubahan atau mutasi pada gen *GALT*, *GALK1*, dan *GALE*. Gen-gen tersebut berfungsi untuk membentuk enzim galaktokinase yang mengubah galaktosa menjadi energi. Mutasi menyebabkan gen-gen tersebut hanya dapat memproduksi sedikit enzim galaktokinase. Akibatnya, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa dengan baik. Galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan *autosomal recessive*. Jika kedua orang tua memiliki gen galaktosemia, risiko anaknya menderita galaktosemia adalah sebesar 25% pada setiap kehamilan. Meskipun galaktosemia dapat berakibat fatal, bayi yang terlahir dengan kondisi ini dapat hidup normal jika segera diberikan penanganan yang tepat.

(Diadaptasi dari <https://www.alodokter.com/galaktosemia>)

Dalam bacaan terdapat pernyataan "Galaktosemia (*galactosemia*) tergolong penyakit langka yang terjadi pada sekitar 1 dari 48.000 bayi di seluruh dunia."

Pernyataan berikut ini yang merupakan penjelas yang tepat atas pernyataan tersebut adalah

- galaktosemia disebabkan oleh perubahan atau mutasi pada gen *GALT*, *GALK1*, dan *GALE*.
- gen-gen yang berfungsi untuk membentuk enzim galaktokinase yang mengubah galaktosa menjadi energi
- mutasi yang menyebabkan gen-gen tersebut hanya dapat memproduksi sedikit enzim galaktokinase
- galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan *autosomal recessive*.
- bayi dengan galaktosemia dapat hidup normal jika segera diberikan penanganan yang tepat

◀ Soal sebelumnya

☐ Ragu-ragu

Soal berikutnya ▶

Soal nomor 6

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:58:07

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

"Kamu sudah bijaksana; tapi kamu bukan anak biasa. Jutaan anak biasa di luar sana *nggak* sebijak kamu, dan mungkin saja membuat pilihan yang salah. Dan, kalau kesalahan dia, atau kesalahan kamu, menyakiti salah satu dari kalian, bisa saja itu membekas dan berdampak parah. Luka dari masa kecil itu lebih sulit disembuhkan daripada yang kamu dapat setelah dewasa."

Aku mengangkat bahu. "Yang kubilang barusan adalah perspektif umum orang dewasa. Tapi, kamu yang menentukan apa yang mau kamu lakukan. Aku *nggak* kenal anak ini. Tapi, sebagai orang yang sayang kamu, aku akan otomatis menganggap kalau *nggak* ada anak yang sepadan untuk kamu."

Suki mengernyit. "Jadi, menurut kamu, aku harus bilang *nggak*?"

"*Nggak* juga. Kalau kamu mau coba, silakan saja. Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang kamu pilih. Jadi, anak kecil *nggak* akan memberikanmu pengecualian."

"Jadi ... kamu *nggak* memberi nasihat apa-apa?" tanya Suki.

Aku tertawa dan menggeleng. "*Nggak*. Menurutku, anak-anak harus dididik untuk belajar mengambil keputusan dan menanggung hasilnya. Tapi, kamu bukan anak biasa. Kamu sudah terbiasa menghadapi keputusan sulit. Tapi kalau nasihat, aku punya satu.

"Sejauh ini, kamu selalu mendasarkannya pada kebutuhan orang—pindah ke sini untuk menemani Abel, pindah ke Jepang untuk keluarga ibumu Aku mau, untuk keputusan yang ini, pikirkan diri sendiri. Ambil keputusan berdasarkan keinginanmu, bukan apa yang diminta anak itu.

"Mungkin ini bukan waktunya lagi kamu belajar mengambil keputusan, tapi untuk membedakan jenis keputusan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan orang, dan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan kamu." Aku tersenyum dan mengusap rambutnya lagi.

(Diadaptasi dari Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. 2014. *Jakarta Sebelum Pagi*. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 200–201)

Tema kutipan novel tersebut adalah

- cara pandang seseorang terhadap orang lain dalam bersikap dan memahami sebuah keputusan
- pergolakan batin seseorang dalam menghadapi pendapat dan opini orang lain
- kepastian dan keteguhan prinsip dalam menghadapi beragam peristiwa yang terjadi
- keputusan akhir tentang cara menjalani hidup menjadi tanggung jawab diri sendiri
- Anak-anak harus dididik sejak dini untuk terbiasa mengambil keputusan dan menanggung hasilnya

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 7

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:59:41

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

"Kamu sudah bijaksana; tapi kamu bukan anak biasa. Jutaan anak biasa di luar sana *nggak* sebijak kamu, dan mungkin saja membuat pilihan yang salah. Dan, kalau kesalahan dia, atau kesalahan kamu, menyakiti salah satu dari kalian, bisa saja itu membekas dan berdampak parah. Luka dari masa kecil itu lebih sulit disembuhkan daripada yang kamu dapat setelah dewasa."

Aku mengangkat bahu. "Yang kubilang barusan adalah perspektif umum orang dewasa. Tapi, kamu yang menentukan apa yang mau kamu lakukan. Aku *nggak* kenal anak ini. Tapi, sebagai orang yang sayang kamu, aku akan otomatis menganggap kalau *nggak* ada anak yang sepadan untuk kamu."

Suki mengernyit. "Jadi, menurut kamu, aku harus bilang *nggak*?"

"*Nggak* juga. Kalau kamu mau coba, silakan saja. Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang kamu pilih. Jadi, anak kecil *nggak* akan memberikannya pengecualian."

"Jadi ... kamu *nggak* memberi nasihat apa-apa?" tanya Suki.

Aku tertawa dan menggeleng. "*Nggak*. Menurutku, anak-anak harus dididik untuk belajar mengambil keputusan dan menanggung hasilnya. Tapi, kamu bukan anak biasa. Kamu sudah terbiasa menghadapi keputusan sulit. Tapi kalau nasihat, aku punya satu.

"Sejauh ini, kamu selalu mendasarkannya pada kebutuhan orang—pindah ke sini untuk menemani Abel, pindah ke Jepang untuk keluarga ibumu Aku mau, untuk keputusan yang ini, pikirkan diri sendiri. Ambil keputusan berdasarkan keinginanmu, bukan apa yang diminta anak itu.

"Mungkin ini bukan waktunya lagi kamu belajar mengambil keputusan, tapi untuk membedakan jenis keputusan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan orang, dan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan kamu." Aku tersenyum dan mengusap rambutnya lagi.

(Diadaptasi dari Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. 2014. *Jakarta Sebelum Pagi*. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 200–201)

Pernyataan berikut yang mencerminkan ketegasan dalam memegang prinsip hidup yang muncul dalam kutipan novel tersebut adalah

- "Dan, kalau kesalahan dia, atau kesalahan kamu, menyakiti salah satu dari kalian, bisa saja itu membekas dan berdampak parah"
- "Tapi, sebagai orang yang sayang kamu, aku akan otomatis menganggap kalau *nggak* ada anak yang sepadan untuk kamu"
- "Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang kamu pilih"
- "Menurutku, anak-anak harus dididik untuk belajar mengambil keputusan dan menanggung hasilnya"
- "Aku mau, untuk keputusan yang ini, pikirkan diri sendiri. Ambil keputusan berdasarkan keinginanmu, bukan apa yang diminta anak itu"

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 8

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:57:45

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Berikan tanda centang (✓) pada kolom YA atau TIDAK setiap pernyataan berikut sesuai bacaan.

Pernyataan	Benar	Salah
Mobil listrik sudah dikenal di abad 20.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mobil listrik dapat menempuh jarak yang jauh dalam sekali pengisian baterai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Mesin listrik yang menggerakkan mobil mengandung komponen yang membuat mobil listrik lebih berisik dibandingkan dengan mobil bensin.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Baterai yang digunakan mobil listrik berbeda dengan baterai yang digunakan mobil bensin	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Insentif nontunai merupakan salah satu kebijakan pemerintah sejumlah negara dalam mendukung pengembangan mobil listrik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Soal sebelumnya

Ragu-ragu

Soal berikutnya

Soal nomor 9

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:57:34

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Menurut bacaan, alasan utama dikembangkannya mobil listrik adalah

- cadangan minyak bumi akan segera habis
- gas buang yang dihasilkan ramah lingkungan
- rumah dapat dijadikan tempat pengisian baterai mobil
- mobil listrik semakin populer dalam beberapa tahun terakhir di masyarakat
- baterai mobil biasa mengandung logam berbahaya yang menyebabkan polusi udara

◀ Soal sebelumnya

☐ Ragu-ragu

Soal berikutnya ▶

Soal nomor 10

INFORMASI SOAL

Sisa Waktu : 00:57:12

Daftar Soal

Ukuran font soal: A A A

Literasi Dalam Bahasa Indonesia

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Kekurangan dari mobil listrik, sesuai bacaan, adalah

- teknologi baterai belum berkembang baik dan harganya mahal
- stasiun pengisian baterai tidak bisa dibangun di sembarang tempat
- daya baterai mobil listrik tidak sebesar daya baterai mobil biasa
- menyebabkan perubahan iklim yang harus ditangani secara serius
- waktu pengisian baterai sangat lama seperti baterai untuk mobil biasa

◀ Soal sebelumnya

☐ Ragu-ragu

Soal berikutnya ▶

SIMULASI TES SNBT DARI BPPP KEMENDIKBUD LITERASI DALAM BAHASA INDONESIA

Gabung Latsol Mingguan Gratis

<https://linktr.ee/LatsolBerbagi>

Grup Telegram: <https://t.me/ambislatsol>

Channel Telegram: <https://t.me/latsolberbagi>

1

Devide et impera menjadi salah satu senjata kongsi dagang Belanda (VOC) untuk menguasai Nusantara. Istilah ini berasal dari bahasa Spanyol yang kurang lebih artinya 'belah dan kuasai'. Istilah ini merujuk pada sebuah strategi perang yang dikombinasikan dengan politik, ekonomi, dan sosial untuk menguasai sebuah wilayah atau kelompok. Cara ini bahkan dijadikan kebiasaan oleh VOC dalam hal politik, militer, dan ekonomi untuk melestarikan penjajahannya di Indonesia. Orientasinya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan menaklukkan raja-raja di Nusantara. Misalnya dalam kasus Kerajaan Mataram, posisinya semakin melemah karena terbagi menjadi empat wilayah terpisah.

Dalam konteks lain, *devide et impera* juga berarti mencegah kelompok-kelompok kecil untuk bersatu menjadi sebuah kelompok besar yang lebih kuat. Kondisi ini terasa sekali ketika kita didera pandemi Covid-19. Kita tak sadar bahwa pro kontra terhadap sebuah kebijakan publik misalnya, justru memperoleh panggung daripada upaya bersama untuk keluar dari pandemi ini. Kondisi di masyarakat saat itu seperti terkena "politik belah dan kuasai". Ego "siapa kami" lebih mengemuka dibandingkan "inilah kita!".

Media sosial menjadi ajang untuk mengaduk-aduk jejak digital masa kelam. Lantas, langkah yang sudah mulai ke depan kembali mundur. Upaya untuk membentuk imunitas komunal pun memperoleh hambatan justru di pusat kasus. Misalnya, hasil survei mencatat persentase warga DKI Jakarta yang menolak vaksinasi Covid-19 paling tinggi di Indonesia, yakni 33 persen. Kita patut merenungkan ucapan ahli virus, Faheem Younus, "Orang yang terpecah tidak bisa menang melawan virus yang bersatu."

(Diadaptasi dari

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/10/105529179/devide-et-impera-asal-usul-dan-upaya-upayanya-di-nusantara>; <https://jabar.tribunnews.com/2021/07/22/faheem-younus-singgung-covid-19-di-indonesia-negara-hterpecah-tidak-menang-lawan-virus-yang-bersatu>;
<https://nasional.tempo.co/read/1445189/survei-smrc-warga-dki-jakarta-tertinggi-menolak-vaksinasi-covid-19>; <https://rolipsaptamaji.wordpress.com/2017/08/31/memahami-operasi-strategi-devide-et-impera/>)

Berilah tanda centang (✓) pada kolom **BENAR** atau **SALAH** setiap pernyataan berikut sesuai dengan bacaan.

Pernyataan

- a. Kongsi dagang Pemerintah Belanda menggunakan siasat divide et impera untuk menguasai wilayah di Nusantara.
- b. Kerajaan Mataram terbagi menjadi empat wilayah yang terpisah-pisah karena adanya perluasan daerah kekuasaan.
- c. Sikap pro dan kontra terhadap sebuah kebijakan publik mempengaruhi semangat kebersamaan dalam menghadapi pandemi.
- d. Sikap bersama dalam menyikapi kebijakan publik memperoleh ruang dan ekspose yang luas dalam menghadapi pandemi.
- e. Persentase tertinggi warga masyarakat yang menolak vaksinasi justru terjadi pada wilayah yang merupakan pusat kasus.

KUNCI JAWABAN

A (Benar)

B (Salah)

C (Benar)

D (Salah)

E (Benar)

PEMBAHASAN

Pernyataan ke-2 SALAH karena pembagian wilayah terjadi karena strategi divide et impera Pemerintah Belanda, bukan perluasan daerah kekuasaan

Pernyataan ke-4 SALAH karena yang memperoleh ruang atau panggung di tengah masyarakat adalah sikap pro dan kontra, bukan sikap kebersamaan

2

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil

listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Pernyataan di bawah ini yang merupakan opini penulis sesuai bacaan adalah ...

- mendukung kebijakan insentif nonmoneter yang memberi manfaat langsung bagi masyarakat
- mendukung kebijakan pengembangan mobil listrik untuk mengurangi konsumsi minyak bumi
- mendukung kebijakan pemerintah yang akan membangun semua stasiun pengisian daya
- mendukung kebijakan penggantian semua mobil bensin dan diesel dengan mobil listrik
- mendukung kebijakan insentif tunai kepada pengembang dan pengguna mobil listrik

KUNCI JAWABAN

(B)

mendukung kebijakan pengembangan mobil listrik untuk mengurangi konsumsi minyak bumi

PEMBAHASAN

Insentif nonmoneter/nontunai tidak akan langsung pada masyarakat, namun bermanfaat bagi perusahaan/instansi pengembang (A salah). Kebijakan ditetapkan dalam rangka mendukung pengembangan mobil listrik. Pengembangan ini perlu didukung karena mobil listrik dapat mengurangi konsumsi bahan bakar fosil seperti bensin (B benar). Kebijakan yang ditetapkan di antaranya subsidi penyebaran infrastruktur pengisian daya, bukan janji pemerintah untuk membangun semua stasiun pengisian daya (C salah). Kebijakan mendukung adopsi massal penggunaan kendaraan listrik tidak bermakna mendukung penggantian semua mobil konvensional saat ini dengan mobil listrik (D salah). Tidak ada kebijakan insentif tunai, yang ada insentif nonmoneter/nontunai.

3

Divide et impera menjadi salah satu senjata kongsi dagang Belanda (VOC) untuk menguasai Nusantara. Istilah ini berasal dari bahasa Spanyol yang kurang lebih artinya 'belah dan kuasai'. Istilah ini merujuk pada sebuah strategi perang yang dikombinasikan dengan politik, ekonomi, dan sosial untuk menguasai sebuah wilayah atau kelompok. Cara ini bahkan dijadikan kebiasaan oleh VOC dalam hal politik, militer, dan ekonomi untuk melestarikan penjajahannya di Indonesia. Orientasinya adalah mencari keuntungan sebesar-besarnya dengan menaklukkan raja-raja di Nusantara. Misalnya dalam kasus Kerajaan Mataram, posisinya semakin melemah karena terbagi menjadi empat wilayah terpisah.

Dalam konteks lain, *divide et impera* juga berarti mencegah kelompok-kelompok kecil untuk bersatu menjadi sebuah kelompok besar yang lebih kuat. Kondisi ini terasa sekali ketika kita didera pandemi Covid-19. Kita tak sadar bahwa pro kontra terhadap sebuah kebijakan publik misalnya, justru memperoleh panggung daripada upaya bersama untuk keluar dari pandemi ini. Kondisi di masyarakat saat itu seperti terkena "politik belah dan kuasai". Ego "siapa kami" lebih mengemuka dibandingkan "inilah kita!".

Media sosial menjadi ajang untuk mengaduk-aduk jejak digital masa kelam. Lantas, langkah yang sudah mulai ke depan kembali mundur. Upaya untuk membentuk imunitas komunal pun memperoleh hambatan justru di pusat kasus. Misalnya, hasil survei mencatat persentase warga DKI Jakarta yang menolak vaksinasi Covid-19 paling tinggi di Indonesia, yakni 33 persen. Kita patut merenungkan ucapan ahli virus, Faheem Younus, "Orang yang terpecah tidak bisa menang melawan virus yang bersatu."

(Diadaptasi dari

<https://www.kompas.com/stori/read/2021/04/10/105529179/divide-et-impera-asal-usul-dan-upaya-upayanya-di-nusantara>; <https://jabar.tribunnews.com/2021/07/22/faheem-younus-singgung-covid-19-di-indonesia-negara-hterpecah-tidak-menang-lawan-virus-yang-bersatu>; <https://nasional.tempo.co/read/1445189/survei-smrc-warga-dki-jakarta-tertinggi-menolak-vaksinasi-covid-19>; <https://rolipsaptamaji.wordpress.com/2017/08/31/memahami-operasi-strategi-divide-et-impera/>)

Simpulan yang tepat bacaan di atas adalah

- Pemerintah Belanda dapat menguasai seluruh wilayah Nusantara dalam waktu yang lama karena menera strategi *divide et impera*
- Kerajaan Mataram terbagi menjadi empat wilayah terpisah karena adanya perebutan wilayah dan perpeca pemimpinya
- strategi *divide et impera* berupaya mencegah kelompok-kelompok kecil bersatu menjadi sebuah kelompok lebih kuat
- kesepahaman dan kebersamaan semua pihak merupakan faktor penting dalam upaya menghadapi dan m permasalahan
- media sosial dapat menjadi sarana mengekspresikan pro dan kontra dalam menyikapi kebijakan publik u menghadapi masalah.

KUNCI JAWABAN

(D)

kesepahaman dan kebersamaan semua pihak merupakan faktor penting dalam upaya menghadapi dan menyelesaikan permasalahan

PEMBAHASAN

Pilihan jawaban benar D karena sikap atau kemampuan memahami masalah secara bersama-sama menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan menghadapi pandemi.

4

Galaktosa adalah salah satu jenis gula yang terdapat di dalam susu, baik ASI maupun susu formula. Pada kondisi normal, galaktosa akan dicerna oleh tubuh dan diubah menjadi energi. Akan tetapi, pada penderita galaktosemia, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa sehingga zat tersebut menumpuk di dalam darah. Jika menumpuk dalam darah, galaktosa dapat mengalir ke organ-organ tubuh, seperti ginjal dan hati. Galaktosa yang mengalir ke organ tubuh akan diubah menjadi galaktitol, yaitu salah satu zat yang beracun bagi tubuh. Akibatnya, organ tubuh dapat mengalami kerusakan.

Galaktosemia (*galactosemia*) tergolong penyakit langka yang terjadi pada sekitar 1 dari 48.000 bayi di seluruh dunia. Galaktosemia disebabkan oleh perubahan atau mutasi pada gen *GALT*, *GALK1*, dan *GALE*. Gen-gen tersebut berfungsi untuk membentuk enzim galaktokinase yang mengubah galaktosa menjadi energi. Mutasi menyebabkan gen-gen tersebut hanya dapat memproduksi sedikit enzim galaktokinase. Akibatnya, tubuh tidak dapat mencerna galaktosa dengan baik. Galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan *autosomal recessive*. Jika kedua orang tua memiliki gen galaktosemia, risiko anaknya menderita galaktosemia adalah sebesar 25% pada setiap kehamilan. Meskipun galaktosemia dapat berakibat fatal, bayi yang terlahir dengan kondisi ini dapat hidup normal jika segera diberikan penanganan yang tepat.

(Diadaptasi dari <https://www.alodokter.com/galaktosemia>)

Makna paling tepat kata galaktosemia dalam bacaan adalah

- bayi dengan kondisi yang tidak dapat minum baik ASI maupun susu formula.
- penyakit keturunan yang menyebabkan tubuh tidak dapat mencerna galaktosa
- galaktosa yang menumpuk dalam darah dan mengalir ke organ-organ tubuh yang vital
- tubuh tidak dapat mencerna galaktosa sehingga zat tersebut menumpuk di dalam darah
- galaktosa yang mengalir ke tubuh menjadi galaktitol sebagai zat yang beracun bagi tubuh

KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN

(B)

penyakit keturunan yang menyebabkan tubuh tidak dapat mencerna galaktosa

PEMBAHASAN

Dalam kunci jawaban B, terdapat kata kunci makna kata galaktosemia, yakni penyakit keturunan sebagai inti dari makna kata galaktosemia. Adapun pilihan jawaban A, C, D, dan E merupakan pengecoh karena hanya merupakan unsur atau bagian dari ciri penanda makna kata galaktosemia.

5

*Bacaan sama dengan no 4.

Dalam bacaan terdapat pernyataan "Galaktosemia (*galactosemia*) tergolong penyakit langka yang terjadi pada sekitar 1 dari 48.000 bayi di seluruh dunia."

Pernyataan berikut ini yang merupakan penjelas yang tepat atas pernyataan tersebut adalah

- galaktosemia disebabkan oleh perubahan atau mutasi pada gen *GALT*, *GALK1*, dan *GALE*.
- gen-gen yang berfungsi untuk membentuk enzim galaktokinase yang mengubah galaktosa menjadi ener
- mutasi yang menyebabkan gen-gen tersebut hanya dapat memproduksi sedikit enzim galaktokinase
- galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan *autosomal recessive*.
- bayi dengan galaktosemia dapat hidup normal jika segera diberikan penanganan yang tepat

KUNCI JAWABAN

(D)

galaktosemia diturunkan dari orang tua kepada anak dalam pola penurunan autosomal recessive.

PEMBAHASAN

Dalam jawaban D terdapat kata kunci diturunkan dari orang tua kepada anak sebagai penyakit langka dengan perbandingan 1:48.00 dari bayi di seluruh dunia. Adapun pilihan jawaban A, B, dan C merupakan pengecoh yang berisi penjelasan tentang gen yang merupakan salah satu unsur, bagian, atau sifat tentang keturunan, sedangkan pilihan jawaban E sebagai pengecoh yang berupa sifat atau ciri bayi yang menderita galaktosemia.

6

"Kamu sudah bijaksana; tapi kamu bukan anak biasa. Jutaan anak biasa di luar sana *nggak* sebijak kamu, dan mungkin saja membuat pilihan yang salah. Dan, kalau kesalahan dia, atau kesalahan kamu, menyakitinya salah satu dari kalian, bisa saja itu membekas dan berdampak parah. Luka dari masa kecil itu lebih sulit disembuhkan daripada yang kamu dapat setelah dewasa."

Aku mengangkat bahu. "Yang kubilang barusan adalah perspektif umum orang dewasa. Tapi, kamu yang menentukan apa yang mau kamu lakukan. Aku *nggak* kenal anak ini. Tapi, sebagai orang yang sayang kamu, aku akan otomatis menganggap kalau *nggak* ada anak yang sepadan untuk kamu."

Suki mengernyit. "Jadi, menurut kamu, aku harus bilang *nggak*?"

"*Nggak* juga. Kalau kamu mau coba, silakan saja. Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang kamu pilih. Jadi, anak kecil *nggak* akan memberikanmu pengecualian."

"Jadi ... kamu *nggak* memberi nasihat apa-apa?" tanya Suki.

Aku tertawa dan menggeleng. "*Nggak*. Menurutku, anak-anak harus dididik untuk belajar mengambil keputusan dan menanggung hasilnya. Tapi, kamu bukan anak biasa. Kamu sudah terbiasa menghadapi keputusan sulit. Tapi kalau nasihat, aku punya satu.

"Sejauh ini, kamu selalu mendasarkannya pada kebutuhan orang—pindah ke sini untuk menemani Abel, pindah ke Jepang untuk keluarga ibumu.....Aku mau, untuk keputusan yang ini, pikirkan diri sendiri. Ambil keputusan berdasarkan keinginanmu, bukan apa yang diminta anak itu.

"Mungkin ini bukan waktunya lagi kamu belajar mengambil keputusan, tapi untuk membedakan jenis keputusan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan orang, dan mana yang harus diambil berdasarkan kebutuhan kamu." Aku tersenyum dan mengusap rambutnya lagi.

(Diadaptasi dari Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie. 2014. *Jakarta Sebelum Pagi*. Gramedia Pustaka Utama, hlm. 200–201)

Tema kutipan novel tersebut adalah

- cara pandang seseorang terhadap orang lain dalam bersikap dan memahami sebuah keputusan
- pergolakan batin seseorang dalam menghadapi pendapat dan opini orang lain
- kepastian dan keteguhan prinsip dalam menghadapi beragam peristiwa yang terjadi
- keputusan akhir tentang cara menjalani hidup menjadi tanggung jawab diri sendiri
- Anak-anak harus dididik sejak dini untuk terbiasa mengambil keputusan dan menanggung hasilnya

KUNCI JAWABAN

(D)

keputusan akhir tentang cara menjalani hidup menjadi tanggung jawab diri sendiri

PEMBAHASAN

Tema adalah gagasan cerita yang dapat diketahui atau didapatkan dari peristiwa yang mendominasi cerita, baik dari percakapan tokoh, narasi, maupun perilaku tokoh. Dalam kutipan novel tersebut, peristiwa yang mendominasi cerita adalah percakapan tokoh tentang cara mengambil keputusan dalam menjalani hidup dan risiko atau tanggung jawab yang akan dijalannya. Jadi, rumusan yang tepat adalah alternatif jawaban D.

7

*Bacaan sama dengan no 6.

Pernyataan berikut yang mencerminkan ketegasan dalam memegang prinsip hidup yang muncul dalam kutipan novel tersebut adalah

- "Dan, kalau kesalahan dia, atau kesalahan kamu, menyakiti salah satu dari kalian, bisa saja itu membekas parah"
- "Tapi, sebagai orang yang sayang kamu, aku akan otomatis menganggap kalau *nggak* ada anak yang sep kamu"
- "Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang ka"
- "Menurutku, anak-anak harus dididik untuk belajar mengambil keputusan dan menanggung hasilnya"
- "Aku mau, untuk keputusan yang ini, pikirkan diri sendiri. Ambil keputusan berdasarkan keinginanmu, bu diminta anak itu"

KUNCI JAWABAN

(C)

"Tapi, kamu harus tahu kalau *nggak* ada orang lain yang bisa menanggung risiko dari perbuatan yang kamu pilih"

PEMBAHASAN

Jawaban benar adalah C karena merupakan kalimat penegasan bahwa diri sendiri harus menanggung risiko perbuatan yang dilakukan. Adapun pilihan jawaban D, E, A, dan B merupakan saran dan pendapat.

8

Meskipun mobil listrik tidak dapat dikatakan sebagai penemuan abad ke-21, teknologi ini baru dipopulerkan beberapa tahun terakhir. Mobil listrik adalah mobil dengan mesin pendorong berupa motor listrik yang energinya diambil dari baterai isi ulang. Berita paling menonjol dalam teknologi ini di antaranya adalah usaha pembangunan tempat pengisian daya pengganti pompa bensin. Pada dasarnya, stasiun pengisian daya dapat ditempatkan di mana saja, bahkan di rumah sekalipun. Dibandingkan dengan kendaraan bermesin pembakaran internal, mobil listrik lebih senyap dan tidak memiliki emisi gas buang.

Mobil listrik hemat energi dan tidak menyebabkan banyak polusi udara dan suara. Mobil listrik ini merupakan alternatif yang baik yang dapat mengurangi pencemaran lingkungan, termasuk lingkungan atmosfer yang dapat menyebabkan perubahan iklim. Perubahan iklim adalah masalah nyata dan tantangan terhadap pemanasan global yang merupakan persoalan sangat serius yang harus ditemukan solusinya.

Kendaraan listrik juga hadir dengan beberapa kekurangan. Salah satunya adalah bahwa stasiun pengisian daya tidak tersedia di semua area dan bahkan mungkin sulit ditemukan. Paket baterai di kendaraan listrik

lebih mahal untuk diganti daripada yang ada di kendaraan biasa karena kapasitas dayanya harus besar. Akibatnya, waktu pengisian baterai lama dan volume ataupun berat baterai sangat besar sehingga mobil listrik menjadi lebih berat. Daya yang bisa disimpan baterai sampai saat ini masih terbatas yang berakibat baterai seperti tidak berguna untuk berkendara jarak jauh.

Sejumlah pemerintah di dunia telah memperkenalkan kebijakan untuk mendukung adopsi masal kendaraan listrik. Berbagai kebijakan telah ditetapkan untuk memberikan insentif nonmoneter, subsidi untuk penyebaran infrastruktur pengisian daya, dan peraturan jangka panjang dengan target khusus. Inti kebijakan tersebut adalah mendorong pengembangan dan penggunaan mobil listrik. Kebijakan ini perlu didukung mengingat kelebihan-kelebihan mobil listrik yang telah dikemukakan di atas dan bahan bakar fosil yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi.

(Diadaptasi dari <https://axiomq.com/blog/the-most-important-technological-innovations-of-the-21st-century/> dan <https://www.osvehicle.com/the-different-types-of-electric-car-technology>)

Berikan tanda centang (✓) pada kolom YA atau TIDAK setiap pernyataan berikut sesuai bacaan.

Pernyataan

- Mobil listrik sudah dikenal di abad 20.
- Mobil listrik dapat menempuh jarak yang jauh dalam sekali pengisian baterai
- Mesin listrik yang menggerakkan mobil mengandung komponen yang membuat mobil listrik lebih berisik dibandingkan dengan mobil bensin.
- Baterai yang digunakan mobil listrik berbeda dengan baterai yang digunakan mobil bensin
- Insentif nontunai merupakan salah satu kebijakan pemerintah sejumlah negara dalam mendukung pengembangan mobil listrik

KUNCI JAWABAN

- A (Benar)
- B (Salah)
- C (Salah)
- D (Benar)
- E (Benar)

PEMBAHASAN

Mobil listrik tidak dikatakan sebagai penemuan abad ke-21 karena sudah dikenal pada abad sebelumnya. Ciri khas mobil listrik terletak pada baterai sebagai sumber penggerak mesin. Teknologi baterai saat ini masih dalam taraf pengembangan. Hal ini ditunjukkan oleh kenyataan bahwa waktu pengisian tidak sebentar dan tidak berguna untuk mengemudi dalam jarak jauh. Pernyataan terakhir menunjukkan bahwa daya baterai sudah habis ketika mobil belum menempuh jarak yang jauh. Keharusan adanya tempat-tempat pengisian baterai dan mahalnnya paket baterai mobil listrik menunjukkan baterai mobil listrik berbeda dengan baterai yang digunakan pada mobil bensin/diesel. Ada sejumlah keuntungan dari mobil listrik, di antaranya adalah tidak menghasilkan polusi suara, yang artinya mobil tidak berisik. Banyaknya keuntungan tersebut mendorong sejumlah pemerintah memberikan insentif kepada pengembang maupun pengguna mobil listrik. Salah satu insentif bagi pengembang berbentuk insentif nonmoneter atau nontunai, insentif tidak dalam bentuk uang.

9

*Bacaan sama dengan no 8.

Menurut bacaan, alasan utama dikembangkannya mobil listrik adalah

- cadangan minyak bumi akan segera habis
- gas buang yang dihasilkan ramah lingkungan
- rumah dapat dijadikan tempat pengisian baterai mobil
- mobil listrik semakin populer dalam beberapa tahun terakhir di masyarakat
- baterai mobil biasa mengandung logam berbahaya yang menyebabkan polusi udara

KUNCI JAWABAN

(A)

cadangan minyak bumi akan segera habis

PEMBAHASAN

Mobil biasa digerakkan oleh mesin bensin/diesel dengan bahan bakar berupa bahan bakar fosil, yaitu minyak bumi seperti bensin dan solar, yang akan habis dalam waktu yang tidak lama lagi (jadi jawabannya A). Ini salah satu alasan pemerintah dari banyak negara yang mendorong dikembangkannya dan digunakannya mobil listrik sebagai pengganti mobil biasa. Dorongannya dalam bentuk kebijakan insentif. Alasan yang lain adalah tidak menghasilkan emisi gas buang (artinya tidak ada gas buang yang dihasilkan, B salah). Kedua jenis mobil memerlukan baterai. Di dalam baterai terkandung komponen-komponen yang berbahaya bagi lingkungan tanah, bukan udara. (E salah). Bahwa rumah dapat menjadi tempat pengisian baterai memang bagus. Namun, bagi pemilik rumah, hal tersebut memerlukan investasi besar sehingga rumah sebagai tempat pengisian baterai tidak akan menjadi pendorong anggota masyarakat untuk membeli mobil listrik (C salah). Kebijakan yang baik tidak berdasarkan popularitas di dalam masyarakat, tetapi didasarkan atas kebaikan di masa depan (D salah).

10

*Bacaan sama dengan no 8.

Kekurangan dari mobil listrik, sesuai bacaan, adalah

- teknologi baterai belum berkembang baik dan harganya mahal
- stasiun pengisian baterai tidak bisa dibangun di sembarang tempat
- daya baterai mobil listrik tidak sebesar daya baterai mobil biasa
- menyebabkan perubahan iklim yang harus ditangani secara serius
- waktu pengisian baterai sangat lama seperti baterai untuk mobil biasa

KUNCI JAWABAN

(A)

teknologi baterai belum berkembang baik dan harganya mahal

PEMBAHASAN

Masalah utama mobil listrik terletak pada baterai. Saat ini teknologi baterai berdaya listrik besar, tidak seperti daya baterai pada mobil biasa (C salah), yang digunakan untuk mobil listrik masih dalam taraf pengembangan. Dengan keharusan daya yang besar harga baterai mobil listrik sangat mahal dibandingkan baterai mobil biasa (A benar). Pada dasarnya stasiun pengisian baterai dapat dibangun di mana pun (B salah), namun saat ini belum banyak dibangun. Waktu pengisian baterai mobil listrik tentunya lebih lama daripada waktu pengisian baterai mobil biasa yang berdaya rendah (E salah). Perubahan iklim terutama disebabkan oleh emisi gas buang oleh kendaraan. Mobil listrik tidak menghasilkan emisi sehingga tidak mendorong terjadinya perubahan iklim (D salah).

YUK GABUNG LATSOL MINGGUAN GRATIS!

<https://linktr.ee/LatsolBerbagi>

Grup Telegram: <https://t.me/ambislatsol>

Channel Telegram: <https://t.me/latsolberbagi>